



**LAPORAN AKHIR**

**PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

*SAUNG DONGENG : WAHANA EDUFUN INSPIRATIF SEBAGAI UPAYA  
PENINGKATAN REVITALISASI CERITA RAKYAT UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER  
ANAK DI LERENG GUNUNG SALAK, DESA PAMIJAHAN, KECAMATAN PAMIJAHAN,  
KABUPATEN BOGOR*

**BIDANG KEGIATAN :**

PKM Pengabdian Masyarakat (PKM-M)

**Disusun Oleh :**

Ketua	: Rifan Bachtiar	F14100103/2010
Anggota	: Desi Aristawati	F24100098/2010
	Muhammad Wildan Mukholad	F24100123/2010
	Yustikawati	F24110014/2011

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**BOGOR**

**2013**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

1. Judul Kegiatan : Saung Dongeng : Wahana EduFun Inspiratif sebagai Upaya Peningkatan Revitalisasi Cerita Rakyat untuk Pembentukan Karakter Anak di Lereung Gunung Salak, Desa Pamijahan, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor.
2. Bidang Kegiatan : PKM Pengabdian Masyarakat (PKM-M)
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
  - a. Nama Lengkap : Rifan Bachtiar
  - b. NIM : F14100103
  - c. Jurusan : Teknik Mesin dan Biosistem
  - d. Universitas/ Institut/ Politeknik : Institut Pertanian Bogor
  - e. Alamat Rumah dan No. Tel./HP : Asrama PPSDMS Desa Situlcutik, Kecamatan Dramaga, Bogor 16680/ 087872647231
  - f. Alamat email : [rifanbachtiar@yahoo.com](mailto:rifanbachtiar@yahoo.com)
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 3 Orang
5. Dosen Pendamping
  - a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Ir. Aji Hermawan, M.M.
  - b. NIDN : 0023096804
  - c. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Jl. Bambu bambu raya 10 Taman Yasmin Bogor
6. Biaya Kegiatan Total :
  - a. Dikti : Rp 9.500.000,00
  - b. Sumber Lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

Bogor, 22 Juli 2013

Menyetujui,

Ketua Departemen Teknik Mesin  
dan Biosistem



( Dr. Ir. Desrial, M. Eng )  
NIP. 19661201 199103 1004  
Wakil Rektor Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan



( Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS )  
NIP. 19581228 198503 1003

Ketua Pelaksana Kegiatan



( Rifan Bachtiar )  
NIM. F14100103  
Dosen Pendamping



( Dr. Ir. Aji Hermawan, M.M. )  
NIDN. 0023096804

## 1. Target Luaran

- a. Cerita rakyat asli Indonesia kembali populer di kalangan anak usia dini
- b. Terbentuknya anak-anak Desa Pamijahan yang memiliki minat baca dan tingkat kepercayaan diri yang tinggi
- c. Anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan umurnya.
- d. Kualitas pendidikan di Desa Pamijahan dapat meningkat
- e. Terciptanya generasi mahasiswa yang peduli dan memiliki jiwa pengabdian kepada masyarakat

## 2. Metode

### a. Tahap Pra Pelaksanaan

- Survei Kemitraan : Diskusi tentang solusi yang ditawarkan tim PKM-M kepada masyarakat sasaran melalui tokoh masyarakat. Penandatanganan surat kerja sama, identifikasi beberapa lokasi alternatif pelaksanaan program, dan pendataan target program yaitu anak-anak Desa Pamijahan.
- Kuesioner : Mengetahui pandangan umum anak-anak mengenai cerita rakyat asli Indonesia sekaligus untuk mengetahui aktivitas anak setelah pulang sekolah.

### b. Tahap Pelaksanaan

No.	Nama Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1	Menguak kekayaan cerita rakyat asli Indonesia.	Penggalian dan pendataan kembali kekayaan cerita rakyat asli Indonesia sebagai bahan untuk pembentukan karakter anak.
2	<i>Saung Dongeng</i> sebagai “Rumah Edukatif” anak Desa Pamijahan.	Menyosialisasikan program yang ditawarkan oleh tim PKM-M kepada masyarakat, terutama anak-anak Desa Pamijahan. Kegiatan ini merupakan awalan untuk memopulerkan kembali cerita rakyat asli Indonesia kepada anak-anak sekaligus menjadikannya sebagai metode pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu, kegiatan ini merupakan tahapan

		awal untuk pendekatan intensif antara Tim PKM-M dan anak-anak Desa Pamijahan yang akan berlangsung secara kontinu.
3	<p>EduFun Inspiratif</p> <p>Bagian 1</p> <p>1. Bina Baca Cerita Rakyat : Menghayati cerita rakyat untuk meningkatkan minat baca anak Desa Pamijahan.</p> <p>2. <i>Story Telling</i> : menyampaikan kembali pemahaman cerita rakyat yang telah dibaca dengan berbicara di depan forum untuk mengembangkan rasa percaya diri anak.</p>	<p>Anak-anak dibimbing untuk membaca cerita rakyat asli Indonesia dan diarahkan agar dapat bercerita kembali. Tahapan ini merupakan tahapan praktik secara langsung tentang metode pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini juga dilakukan untuk membuktikan bahwa metode pengajaran ini dapat bekerja dan dapat sekaligus mengangkat kembali cerita rakyat yang hampir pudar di kalangan anak usia dini.</p>
4	<p>EduFun Inspiratif</p> <p>Bagian 2</p> <p>1. Peragaan cerita rakyat yang sudah dibaca terlebih dahulu dengan menggunakan koran bekas pakai sebagai piranti</p>	<p>Pada tahap ini diharapkan anak sudah lebih menghayati cerita yang nantinya akan diperankan dalam sebuah drama. Setelah itu mereka dituntun untuk membuat properti sebagai alat kelengkapan drama. Tahapan ini juga mengasah kreativitas anak karena properti yang akan digunakan merupakan buah karya yang mereka hasilkan dari barang-barang yang dapat diperoleh dari lingkungan mereka</p>

	<p>properti pendukung.</p> <p>2. Pembuatan wayang golek dari tempurung kelapa dan serabut kelapa untuk visualisasi cerita rakyat dengan mencoba berlatih menjadi dalang.</p>	<p>(seperti : koran bekas, kardus bekas, dan daun-daun).</p> <p>Pembuatan wayang golek dilakukan bersamaan dengan pembuatan properti dari barang bekas yang mudah dijangkau dan diperoleh dilingkungan mereka (misal : Tempurung kelapa dan serabutnya)</p>
5	<p>Pelatihan drama cerita rakyat untuk meningkatkan aktivitas membaca dan membentuk karakter anak agar percaya diri.</p>	<p>Pemahaman anak mengenai cerita rakyat asli Indonesia yang telah dibaca perlu ditindaklanjuti dengan suatu evaluasi. Evaluasi yang disuguhkan oleh tim PKM-M ialah dengan praktik secara langsung melalui sebuah latihan drama yang nantinya akan dipentaskan dalam Wengi Wayang Wong.</p>
6	<p>Wengi Wayang Wong</p>	<p>Malam pertunjukan seni pementasan cerita rakyat yang telah dipelajari oleh anak-anak selama kegiatan dalam Saung Dongeng, sehingga dapat menumbuhkan minat dan antusiasme masyarakat untuk mengenal cerita rakyat pada umumnya dan menumbuhkan rasa bangga anak terhadap cerita rakyat pada khususnya.</p> <p>Malam ini juga dapat dijadikan sarana melepas penat anak-anak dan masyarakat desa pamijahan dari aktivitas sehari-hari serta dapat dijadikan sebagai wahana hiburan masyarakat Desa Pamijahan.</p>

c. Tahap Evaluasi

- Evaluasi mingguan : untuk melihat efektivitas dan efisiensi rangkaian kegiatan tiap minggu dalam rangka mencapai tujuan akhir.
- Evaluasi akhir : evaluasi ketercapaian tujuan dan target luaran dari program.

3. Kemajuan Pekerjaan

Nomor	Tahap	Kegiatan	Tanggal Dilaksanakan
1	Pra Pelaksanaam	b. Survey kemitraan	2 Maret 2013
		c. Pengisian kuesioner	10 Maret 2013
2	Pelaksanaan	a. Menguak kekayaan cerita rakyat Indonesia	2 Maret 2013
		b. Saung Dongeng sebagai Rumah Edukatif	10 Maret 2013
		c. EduFun Inspiratif Bagian 1 - Bina Baca Cerita Rakyat - <i>Story Telling</i>	21 April 2013
		d. EduFun Inspiratif Bagian 2 Peragaan cerita rakyat	6 Juni 2013
		e. Pelatihan drama cerita rakyat	
		f. Wengi Wayang Wong	
3	Evaluasi	a. Evaluasi mingguan	Setiap Minggu

		b. Evaluasi akhir	5 Juli 2013
--	--	-------------------	-------------

#### 4. Ketercapaian Target Luaran

- a) Anak-anak usia dini di Desa Pamijahan mulai mengenal berbagai cerita rakyat yang ada di Indonesia dan ketertarikan mereka terhadap cerita rakyat tersebut mulai terlihat. Hal tersebut terlihat dari antusiasme mereka ketika mendengar ataupun bercerita (*story telling*) tentang salah satu judul cerita rakyat.
- b) Sejak diperkenalkannya berbagai cerita rakyat asli Indonesia ini kepada anak-anak Desa Pamijahan, rasa ingin tahu anak-anak terhadap kisah yang diberikan telah mendorong mereka untuk membaca lebih banyak. Sejauh ini tingkat kepercayaan diri anak belum meningkat signifikan tetapi usaha untuk melatih rasa kepercayaan diri mereka terus dilakukan baik dengan metode *story telling*, permainan, ataupun drama.
- c) Program Saung Dongeng telah menjadi salah satu program yang diharapkan mampu mengimbangi berbagai program yang tidak sesuai dengan masa tumbuh dan berkembang anak yang sangat gencar ditayangkan di media elektronik. Program ini juga telah memberikan rangsangan kepada anak-anak untuk lebih mencintai budaya Indonesia daripada budaya asing.
- d) Metode dan materi yang diberikan setiap akhir pekan telah memperkaya pengetahuan anak-anak sehingga dapat menunjang pendidikan yang telah mereka peroleh dari bangku sekolah formal.
- e) Program Saung Dongeng mampu membuka pandangan mahasiswa bahwa berbagai ketimpangan kualitas pendidikan antara sekolah yang ada di pusat kota dengan sekolah di daerah pedesaan. Interaksi yang intensif antara mahasiswa dan masyarakat juga mampu mendekatkan mahasiswa dan masyarakat desa sehingga informasi nyata tentang masalah-masalah yang dialami oleh masyarakat dapat diketahui. Hal itu tersebut kemudian

meningkatkan kepedulian mahasiswa untuk lebih peka terhadap kondisi di sekelilingnya.

#### 5. . Permasalahan dan Penyelesaiannya

##### a) Administratif

Terjadinya miskomunikasi dengan tokoh masyarakat tentang jadwal turun desa. Namun masalah ini dapat diselesaikan dengan baik karena segera menemui tokoh masyarakat tersebut di Desa Pamijahan.

##### b) Teknis

Pelaksanaan PKM hanya bisa dilakukan pada hari Minggu karena target program ini merupakan anak sekolah yang hanya memiliki waktu luang di hari Minggu serta berkaitan pula dengan jadwal pelaksana yang masih sibuk dengan kuliah di hari Senin sampai Sabtu.

##### c) Organisasi Pelaksana

Masing-masing anggota berasal dari departemen dan angkatan yang berbeda sehingga sulit mencocokkan waktu untuk bertemu dan membahas tahapan yang akan dilakukan selanjutnya. Hal ini diselesaikan dengan memberikan pengertian terhadap masing-masing pelaksana bahwa kegiatan yang sedang dijalani merupakan amanah dan tanggung jawab jadi harus sudah dapat menerima konsekuensi kegiatan ini.

#### 6. Penggunaan Biaya

Nomor	Tanggal dan Kegiatan	Pemasukan	Pengeluaran	Keterangan
	-	Rp. 3000.000,00	-	
1	17 Februari 2013  Penyusunan rencana kegiatan		-	
2	1 Maret 2013  Pematangan		-	



	rencana untuk survey kemitraan			
3.	Pembelian buku kumpulan cerita rakyat		Rp 120.000,00 Rp 10.000,00	Buku Transportasi
4	2 Maret 2013 Survey kemitraan		Rp 50.000,00 Rp 10.000,00	Sembako Transportasi
5	10 Maret 2013 Pengisian kuesioner		Rp 30.000,00 Rp 38.000,00 Rp 150.000,00 Rp 5.000,00 Rp 10.000,00	3 dus es teler Permen Konsumsi Fotocopy Transportasi
6	21 April 2013 Pembuatan properti untuk melakukan dongeng		Rp 180.000,00 Rp 10.000,00 Rp 24.000,00	Konsumsi <i>Coriro</i> Transportasi Pembelian alat dan bahan seperti gunting, <i>cutter</i> , <i>double tape</i> .
7	25 Mei 2013 Dana Talangan IPB	Rp. 2.000.000		
8	30 Mei 2013 Pembuatan poster		Rp 8.000,00 Rp 5.000,00	<i>Print out</i> Transportasi
9	5 Juli 2013 Pembuatan laporan kemajuan		Rp 6.400,00 Rp 1.600,00 Rp 10.000,00 Rp 20.000,00	<i>Print out</i> Fotokopi Transportasi Konsumsi
10	20 Juli 2013 Pembuatan buku Saung Dongeng		Rp 856.000,00 Rp 10.000,00	<i>Print out</i> dan jilid spiral kawat 2 CD RW
11	Buku		Rp 125.000,00	5 x Rp

	pegangan pengajar			25.000,00
12	21 Juli 2013 Dana	Rp 4.800.000,00		
13	21 Juli 2013 Pertemuan untuk mendiskusikan Monev		Rp 60.000,00	Konsumsi 3 x Rp 20.000,00
14	22 Juli 2013 Kunjungan ke Desa Pamijahan		Rp 15.000,00 Rp 150.000,00 Rp 49.500,00	Transportasi Konsumsi Kenang- kenangan
15	25 Juli 2013 Pembayaran transportasi untuk Monev		Rp 150.000,00  Rp 60.000,00	Tiket Pekalongan- Bogor Tiket Pemalang- Bogor
16	Komunikasi		Rp 220.000,00  Rp 300.000,00	Voucher pulsa internet 4 x Rp 55.000,00  Voucher pulsa 6 x Rp 50.000,00
17	Kenang- kenangan untuk tokoh desa		Rp 50.000,00	Pembelian kenang- kenangan
18	Plakat untuk desa		Rp 100.000,00	Plakat
19	Sertifikat partisipan		Rp 275.000,00	55 x Rp 500,00
20	Dokumentasi		Rp 150.000,00	
	Total Pengeluaran		Rp 3.258.500,00	
	Saldo		Rp 6.541.500,00	

7. Dokumentasi Kegiatan



**Gambar 1. Pelaksanaan Edufun Inspiratif II**



**Gambar 2. Firman, salah satu sahabat dongeng**



**Gambar 3. Pelaksanaan Edufun Inspiratif I**



**Gambar 4. Pembuatan Properti untuk Story Telling**